BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengembangan hipotesis atas dasar teori-teori yang berhubungan, serta hasil analisis yang telah dibahas sebagaimana telah disajikan pada bab-bab sebelumnya , maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tarif pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I secara umum baik. Namun masih banyak Wajib Pajak yang belum melaksanakan kewajibannya untuk melapor dan mempertanggung jawabkan tarif PBB secara lengkap dan benar. Disamping itu banyak juga Wajib Pajak yang merasa tarif PBB sebesar 0,5% untuk kelompok masyarakat menengah kebawah masih terlalu besar.
2. *Tax Evasion* pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I secara umum rendah. Namun dalam hal tidak dapat memenuhi pengisian SPT tepat waktunya, tidak dapat memenuhi pelaporan penghasilan dan pengurangannya secara lengkap dan benar serta tidak dapat memenuhi pembayaran pajak tepat pada waktunya masih cukup. Dan selanjutnya dalam hal indikator tidak dapat memenuhi kewajiban memelihara pembukuan, tidak dapat memenuhi permintaan fiskus akan informasi pihak ketiga dan melakukan penyuapan terhadap aparat perpajakan dan atau tindakan intimidasi lainnya termasuk rendah. Bahkan untuk indikator tidak memenuhi kewajiban menyetorkan pajak

penghasilan para karyawan yang dipotong dan pajak lain yang telah dipungut serta tidak dapat memenuhi kewajiban membayar taksiran utang pajak termasuk sangat rendah.

3. Penerimaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I secara umum belum mencapai target. Sehubungan dengan fenomena di latar belakang yaitu realisasi penerimaan pajak tidak mencapai target karena banyaknya manipulasi dalam pembayaran pajak. Hal terebut terbukti dengan hasil penelitian bahwa pencapaian tertinggi penerimaan pajak di KPP Pratama Bandung Bojonagara, yaitu sebesar 112,13%. Sebaliknya pencapaian terendah penerimaan pajak di KPP Pratama Bandung Karees, yaitu hanya sebesar 86,28%.
4. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tarif pajak berpengaruh terhadap tax evasion. Kemudian secara bersama-sama tarif pajak dan tax evasion berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Demikian juga hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa tarif pajak dan tax evasion berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa tarif pajak berpengaruh negative terhadap tax evasion tetapi berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak, dan tax evasion berpengaruh negatif terhadap penerimaan. Artinya tarif pajak yang baik akan menurunkan tax evasion tetapi akan meningkatkan penerimaan pajak, dan penurunan angka tax evasion akan meningkatkan penerimaan pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Tarif pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I pada umumnya baik. Namun dari hasil penelitian perlu adanya perbaikan dan yang perlu mendapat peningkatan yaitu dalam hal penetapan tarif pajak yang sesuai dengan keadaan wajib pajak tersebut dan sesuai dengan ketetapan tarif pajak menurut peraturan yang berlaku.
2. *Tax Evasion* Dari hasil penelitian menunjukan bahwa secara umum masih rendah, dilihat pada menyampaikan SPT dengan tidak benar dan tidak mendaftarkan diri atau menyalahgunakan NPWP atau pengukuhan PKP, Kedua hal ini perlu adanya perhatian pegawai pemeriksa dengan benar atau tidaknya wajib pajak dalam menyampaikan SPT dan mewajibkan bagi wajib pajak yang seharusnya sudah mempunyai NPWP agar segera mendaftarkan diri. Untuk itu, akan lebih baik lagi apabila Direktorat Jendral Pajak bisa meningkatkan lagi pemeriksaan secara merata kepada seluruh wajib pajak atau pegawai yang teridentifikasi tidak patuh sehingga dapat tergali lagi wajib pajak atau pegawai yang masih tidak patuh. Sehingga wajib pajak yang diperiksa mengetahui bahwa wajib pajak tersebut tidak patuh. Dengan begitu, diharapkan wajib pajak sadar dan *tax evasion* pun akan murun atau berkurang.

3. Penerimaan Pajak pada KPP di Kanwil Jawa Barat I belum sepenuhnya mencapai target. Hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat yang belum tinggi dalam menunaikan kewajibannya sebagai pembayar pajak yang tepat waktu dan sesuai dengan jumlah tagihannya. Alangkah lebih baik jika pihak DJP lebih meningkatkan kepatuhan wajib pajak agar membayar tepat waktu dan sesuai dengan jumlah tagihannya. Penggalian potensi penerimaan pajak dapat dilakukan secara optimal dan Sebagaimana mestinya pegawai pajak perlu lebih memberantas tindakan *tax evasion* dan meningkatkan kesadaran dan kepercayaan dari wajib pajak .
4. Dilihat dari hasil penelitian bahwa tarif pajak yang baik dan rendahnya *tax evasion* akan mempengaruhi penerimaan pajak sehingga target penerimaan pajak akan tercapai dan meningkatkan penerimaan bagi Negara, sehubungan hal tersebut Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I untuk memperbaiki tarif pajak yang baik menjadi lebih baik dalam hal tarif pajak yang sesuai dengan peraturan yang berlaku serta dapat lebih ekstra dalam menurunkan tingkat *tax evasion* sehingga target penerimaan dapat tercapai.